

ABSTRACT

The Development of Learning Media Video Based in Processing Plastic Glass to be Used Objects at Culture Art Subject Class VII SMP Negeri 5 Sawahlunto

Epilisma

The students have lack of motivations and enthusiastic in learning process. It makes them have low ability in studying result. The teacher still can not overcome this problem. She still used to conventional learning method. Other, she has lackness deal with teacher's innovation and creativity in making an interesting learning media. To make teaching and learning process successful, it is needed a media appropriate with students' character and also the complete equipments. With those equipments, it can help students to increase their result study. It is hoped through the development of this learning media can improve students' result of studying and also increasing students' motivation.

This is a development research using 4 – D Model, namely *Define, Design, Develop, and Disseminate*. The development process of this video consists of test validity by the experts, test practicality from the students' respond, and test effectiveness through learning results.

Based on the result of the research, it was known that the use of learning vide was valid in scale 0,75 – 1, practical in scale 73,3 – 96,7, and effective in scale 85 – 100. Based on the research findings, the researcher can conclude that (1) it has been developed a valid instructional video to glass waste art' course (2) the development process has created a practical and effective instructional product which can be used by the teacher and student to achieve learning objectives. ii

ABSTRAK

Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Video dalam Mengolah Limbah Gelas Plastik menjadi Benda Terpakai pada Pembelajaran Seni Budaya Kelas VII SMP Negeri 5 Sawahlunto

Epilisma

Para siswa kurang termotivasi dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran mengolah limbah gelas plastik sehingga membuat hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Guru seharusnya dapat mengatasi masalah belum mampu untuk mengatasinya. Hal ini dikarenakan guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dan kurangnya inovasi dan kreatif guru untuk membuat media pembelajaran yang menarik dalam proses belajar mengajar. Di dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran efektif maka diperlukan suatu media, yang sesuai dengan karakter peserta didik serta tersedianya, prasarana penunjang. Dengan perangkat pembelajaran yang baik akan membantu siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar. Diharapkan pengembangan media video pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar dan juga meningkatkan motivasi belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Pengembangan (*Development Research*). Model pengembangan yang digunakan adalah 4D yang dimulai dari tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Proses pengembangan video pembelajaran ini meliputi uji validitas oleh ahli, uji praktikalitas dari respon siswa, dan uji efektifitas melalui hasil belajar.

Berdasar hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa media video pembelajaran valid dengan rentang angka 0,75 – 1, praktis dengan rentang angka 73,3 – 96,7, dan efektif dengan rentang angka 85 – 100. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) pengembangan telah menghasilkan video pembelajaran yang valid untuk mata pelajaran karya seni kriya terapan berbahan limbah plastik (2) proses pengembangan telah menghasilkan sebuah produk video pembelajaran yang praktis untuk digunakan guru dan siswa, serta efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.